

Inovasi Laboratorium Virtual Berbasis Website Berita: Aktualisasi Latsar CPNS di Prodi Linguistik Indonesia UPN Veteran Jawa Timur

Dewi Puspa Arum¹, Nurhadi², Suhandi³

Program Studi Linguistik Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur, Indonesia

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur, Indonesia

Widyaiswara, Pusdiklat Pegawai, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Indonesia

dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id¹

Abstrak

Laboratorium virtual berupa website berita online merupakan solusi inovatif yang dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran. Website berita berfungsi sebagai platform interaktif yang tidak hanya membantu mahasiswa mengasah keterampilan jurnalistik, tetapi juga memperkenalkan proses produksi dan distribusi berita. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi produk laboratorium virtual yang dikembangkan dalam aktualisasi Latsar CPNS 2024, mencakup modul pembelajaran digital, fitur website berita, dan media interaktif lainnya. Kedua, mengevaluasi dampak pemanfaatan website berita terhadap literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa, dengan melihat efektivitas platform ini dalam meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan era digital. Ketiga, mendeskripsikan kontribusi laboratorium virtual terhadap aktualisasi prinsip-prinsip Latsar CPNS, khususnya terkait inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam proses perancangan dan penerapan laboratorium virtual berbasis website berita di Program Studi Linguistik Indonesia UPN Veteran Jawa Timur. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dan Studi Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode tematik. Diperoleh hasil penelitian (1) laboratorium virtual berbasis website berita berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penerapan keterampilan mahasiswa, (2) Berbagai komponen utama, seperti modul pembelajaran virtual, website "Dalam Kata," video pembelajaran, dan modul praktik jurnalistik, bekerja secara terpadu untuk mendorong peningkatan literasi digital dan keterampilan jurnalistik; dan (3) Laboratorium ini juga berhasil mengimplementasikan prinsip Latsar CPNS, terutama dalam hal inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi.

Abstract

A virtual laboratory in the form of an online news website is an innovative solution that can be implemented as a learning medium. The news website functions as an interactive platform that not only helps students hone their journalistic skills but also introduces the news production and distribution process. This study has three main objectives. First, to identify virtual laboratory products developed in the actualization of Latsar CPNS 2024, including digital learning modules, news website features, and other interactive media. Second, to evaluate the impact of utilizing news websites on students' digital literacy and journalistic skills, by looking at the effectiveness of this platform in increasing their readiness to face the challenges of the digital era. Third, to describe the contribution of virtual laboratories to the actualization of Latsar CPNS principles, especially related to sustainable innovation and institutional independence. This study uses a qualitative descriptive method with the aim of deeply understanding the design and implementation process of a virtual laboratory based on a news website in the Indonesian Linguistics Study Program, UPN Veteran East Java. Data collection methods were carried out through participatory observation, semi-structured interviews and Documentation Studies. Data analysis was carried out using the thematic method. The research results obtained (1) virtual laboratories based on news websites play a significant role in increasing the effectiveness of learning and application of student skills, (2) Various main components, such as virtual learning modules, the "In Words" website, learning videos, and journalistic practice modules, work in an integrated manner to encourage increased digital literacy and journalistic skills; and (3) This laboratory has also succeeded in implementing the principles of Latsar CPNS, especially in terms of sustainable innovation and institutional independence.

Kata Kunci:

Laboratorium
Virtual, Website
Berita, Latsar
CPNS 2024

Key Word:

Virtual Laboratory,
News Website,
CPNS 2024 Basic
Training.

Copyright © 2024 Dewi Puspa Arum, Nurhadi, Suhandi

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan tinggi di era digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut pergeseran dari metode pembelajaran tradisional menuju pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi (El-Alfy, 2020). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memungkinkan integrasi sumber belajar yang lebih luas dan mendorong interaksi dinamis antara

dosen dan mahasiswa. Teknologi juga memberi kesempatan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi dari berbagai platform, serta berkolaborasi dengan dosen dan rekan-rekan mereka secara langsung, sehingga meningkatkan kualitas pengalaman belajar (Malik, 2023).

Namun, Prodi Linguistik Indonesia di UPN Veteran Jawa Timur masih dihadapkan pada tantangan besar dalam mengembangkan literasi digital mahasiswa. Di era informasi yang bergerak cepat, mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam memilah dan memanfaatkan informasi secara optimal. Terdapat ketimpangan antara pesatnya perkembangan teknologi dengan rendahnya kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kepentingan akademik, yang pada akhirnya menghambat proses belajar mahasiswa. Keterbatasan ini berisiko menghasilkan lulusan yang belum sepenuhnya siap menghadapi persaingan di dunia kerja, di mana kemampuan literasi digital menjadi syarat mutlak. Kompetensi digital mahasiswa pendidikan tinggi berhubungan positif dengan kemampuan beradaptasi karier mereka, dan pembelajaran informal digital memediasi hubungan ini (Zhou, et. al., 2023)

Salah satu solusi inovatif yang dapat diimplementasikan adalah pemanfaatan website berita sebagai media pembelajaran. Website berita berfungsi sebagai platform interaktif yang tidak hanya membantu mahasiswa mengasah keterampilan jurnalistik, tetapi juga memperkenalkan proses produksi dan distribusi berita. Penggunaan portal berita daring dalam kursus jurnalistik pengantar secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman konsep jurnalistik mahasiswa (Rinaldi & Diego, 2021). Laboratorium virtual berbasis website berita memberikan ruang belajar yang fleksibel, sekaligus menyediakan sumber daya untuk memahami konteks sosial dan budaya dalam jurnalistik. Perancangan laboratorium virtual berupa portal berita ini membantu mahasiswa dalam praktik jurnalistik yang dibutuhkan dalam industri media (Saimroh, et. al., 2023). Dengan demikian, mahasiswa memiliki peluang untuk belajar melalui praktik langsung, memperdalam keterampilan menulis, mengedit, dan menyajikan berita secara profesional.

Laboratorium virtual ini juga dapat menjadi penghubung antara teori dan praktik dalam mata kuliah jurnalistik. Di dalamnya, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori jurnalistik, tetapi juga menerapkannya dalam produksi berita nyata. Laboratorium virtual memungkinkan simulasi situasi aktual, sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis dan memperkuat pemahaman tentang proses jurnalistik secara lebih mendalam. Selain itu, platform ini mendukung kolaborasi dan kreativitas melalui pemanfaatan alat digital, sehingga mahasiswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta mampu membantu mahasiswa dalam pemecahan masalah, menghubungkan teori dengan praktik, dan mengembangkan kerja tim dalam pembelajaran jarak jauh (Hernández-López, et. Al., 2021).

Lebih jauh lagi, Prodi Linguistik Indonesia dapat mengeksplorasi potensi ekonomi melalui website berita yang dikelola mahasiswa sebagai bagian dari unit usaha prodi. Selain memberi pengalaman praktis, langkah ini juga membuka peluang bagi kemandirian finansial program studi (*generator income*). Website berita dapat menghasilkan pemasukan melalui iklan, langganan, atau penjualan konten, yang pada akhirnya mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam pengelolaannya (Vara-Miguel, et. Al., 2023). Hal Ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan manajerial teknis, dan kewirausahaan mahasiswa dalam mengelola bisnis website berita online (Tsaqib & Nasir, 2023).

Momentum yang tepat untuk menerapkan inovasi ini dapat diwujudkan melalui program Latsar CPNS 2024. Program ini menekankan pentingnya ASN tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga menciptakan proyek berkelanjutan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan laboratorium virtual berbasis website berita tidak hanya selaras dengan tuntutan kurikulum, tetapi juga menyediakan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa. Inovasi semacam ini sangat penting agar pendidikan tinggi tetap responsif terhadap perubahan dan mampu menjawab tantangan yang muncul di masyarakat. Lebih jauh, inovasi ini selaras dengan tujuan aktualisasi Latsar CPNS, yakni membentuk dan mengembangkan kompetensi serta karakter Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas, dan siap melaksanakan tugas pelayanan publik, pemerintahan, dan pembangunan

Sesuai dengan judul penelitian ini, terdapat empat penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian "*Inovasi Laboratorium Virtual Berbasis Website Berita: Aktualisasi Latsar CPNS di Prodi Linguistik Indonesia UPN Veteran Jawa Timur*". Penelitian yang relevan diuraikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun	Rangkuman Isi Artikel	Relevansi dengan Penelitian Anda
<i>Virtual labs – challenges, opportunities and practical lessons learned</i>	(Krontiris, 2021)	Meneliti potensi laboratorium virtual dalam memfasilitasi pembelajaran praktis dan teoretis serta menghemat biaya. Virtualisasi latihan laboratorium dalam perkuliahan universitas memungkinkan pengajaran jarak jauh dan	Relevan dalam mendukung konsep laboratorium virtual di prodi linguistik, terutama terkait efisiensi dan aksesibilitas pembelajaran yang dapat diakses secara

<i>Digital literacy in the university setting: A literature review of empirical studies between 2010 and 2021</i>	(Gutiérrez-Ángel, et.al., 2022)	menjawab kebutuhan restrukturisasi perkuliahan akibat pandemi Corona. Membahas pentingnya literasi digital di pendidikan tinggi. Literasi digital di universitas berfokus pada kemandirian diri, menulis dan membaca digital, penggunaan basis data, desain konten, dan penerbitan web, sambil juga membahas konstruksi psikologis seperti motivasi dan komitmen.	daring dan dilakukan melalui jarak jauh. Mendukung tujuan meningkatkan literasi digital mahasiswa dan pemanfaatan website berita untuk pembelajaran jurnalistik.
<i>Applying an integrated approach to social media communication training: how innovative thinking is changing the way universities teach (Web) journalism</i>	(Larrondo, 2019)	Pemikiran inovatif dalam pengajaran jurnalisme web mengubah cara universitas mengajar, dengan inisiatif seperti kolaborasi antara mahasiswa dan profesional media serta kolaborasi daring antara mahasiswa dari Spanyol, Portugal, dan Brasil.	Mendukung penggunaan media digital seperti website berita sebagai bagian dari laboratorium virtual.
<i>Laboratory learning modules</i>	(Blackburn, et.al., 2019)	Simulasi laboratorium dalam modul laboratorium tahun pertama di Universitas Leicester meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan menyediakan cara bebas risiko untuk membuat kesalahan dan belajar.	Mendukung tujuan pengembangan kompetensi jurnalistik melalui modul laboratorium virtual yang akan diterapkan dalam prodi linguistik.

Sumber: diolah dari berbagai referensi artikel

Berbagai penelitian menegaskan bahwa pemanfaatan laboratorium virtual dan media digital dalam pendidikan tinggi dapat memperluas akses pembelajaran dan mendorong mahasiswa terlibat aktif dalam lingkungan digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital mahasiswa tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk menghasilkan konten yang relevan dan bermanfaat. Relevansi laboratorium virtual berbasis website berita semakin terlihat jelas dalam memperkuat keterampilan jurnalistik mahasiswa di Prodi Linguistik Indonesia, UPN Veteran Jawa Timur.

Urgensi penelitian ini didorong oleh tuntutan pendidikan tinggi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran berbasis praktik. Di tengah perubahan yang cepat di era revolusi industri 4.0, kemampuan dalam literasi digital dan keterampilan jurnalistik menjadi kompetensi kunci agar lulusan mampu bersaing secara profesional (Purwanto, et. al., 2023). Website berita sebagai bagian dari laboratorium virtual menawarkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, serta memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi produsen konten yang kreatif dan kritis, sesuai dengan kebutuhan industri media masa kini (Lee, 2014).

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi produk laboratorium virtual yang dikembangkan dalam aktualisasi Latsar CPNS 2024, mencakup modul pembelajaran digital, fitur website berita, dan media interaktif lainnya. Kedua, mengevaluasi dampak pemanfaatan website berita terhadap literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa, dengan melihat efektivitas platform ini dalam meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan era digital. Ketiga, mendeskripsikan kontribusi laboratorium virtual terhadap aktualisasi prinsip-prinsip Latsar CPNS, khususnya terkait inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi.

Dalam konteks pelaksanaan Latsar CPNS, peserta diminta untuk mengembangkan proyek inovatif yang dapat diterapkan di instansinya. Pengembangan laboratorium virtual berbasis website berita di Prodi Linguistik Indonesia UPN Veteran Jawa Timur menjadi contoh konkret bagaimana inovasi ini diimplementasikan sebagai solusi pembelajaran. Laboratorium ini tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran tetapi juga diharapkan mampu menjadi unit penghasil pendapatan (*income-generating unit*) yang mendukung kemandirian prodi, baik secara akademik maupun finansial (Fauziah, et.al., 2020; Mosiienko, et.al., 2023; Mahmud, et. Al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan prodi agar lebih mandiri dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam proses perancangan dan penerapan laboratorium virtual berbasis website berita di Program Studi Linguistik Indonesia UPN Veteran Jawa Timur (Kim, et al., 2017). Metode ini memungkinkan peneliti mengkaji cara pengembangan dan pelaksanaan laboratorium virtual tersebut, mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa, serta menilai sejauh mana inisiatif ini selaras dengan prinsip aktualisasi Latsar CPNS. Fokus utama penelitian ini adalah mendorong inovasi berkelanjutan yang relevan dengan pendidikan tinggi berbasis teknologi dan perkembangan industri media.

Penelitian ini memiliki dua dimensi utama, yaitu eksploratif dan evaluatif. Dimensi eksploratif bertujuan mengidentifikasi komponen-komponen kunci dari laboratorium virtual, seperti modul digital, artikel berita daring, dan media interaktif seperti video pembelajaran. Sementara itu, dimensi evaluatif difokuskan untuk menilai pengaruh laboratorium ini terhadap peningkatan literasi digital dan kemampuan jurnalistik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana program tersebut berkontribusi pada pencapaian tujuan Latsar CPNS, yang mengutamakan inovasi berkelanjutan dan mendukung kemandirian institusi dalam jangka panjang.

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu: (1) Observasi Partisipatif – peneliti mengamati penggunaan website berita *DalamKata* dalam kegiatan belajar, termasuk interaksi mahasiswa dengan modul digital serta proses unggah konten jurnalistik; (2) Wawancara Semi-Terstruktur – wawancara dengan dosen dan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui kendala, manfaat, serta efektivitas penggunaan website berita dalam laboratorium virtual, sekaligus memahami pengalaman mereka dalam meningkatkan keterampilan jurnalistik dan literasi digital; (3) Studi Dokumentasi – analisis terhadap produk yang dihasilkan, seperti modul digital, artikel berita, dan konten interaktif, untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan prinsip inovasi Latsar CPNS.

Analisis data dilakukan dengan metode tematik, dimulai dari proses reduksi data untuk memilih informasi yang relevan. Selanjutnya, data diklasifikasikan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, misalnya hubungan antara penggunaan laboratorium virtual dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tujuan penelitian dan dikaitkan dengan prinsip Latsar CPNS, khususnya terkait inovasi berkelanjutan dan penguatan kemandirian program studi, baik secara akademik maupun finansial.

Penelitian ini menerapkan triangulasi metode dan sumber guna meningkatkan validitas data. Proses member check dilakukan dengan meminta partisipan memverifikasi interpretasi data agar hasilnya konsisten. Selain itu, *peer debriefing* melibatkan kolega untuk memberikan masukan terkait temuan dan proses penelitian. Aspek etika juga menjadi perhatian penting, termasuk memperoleh persetujuan partisipan (*informed consent*) dan menjaga kerahasiaan data pribadi. Semua prosedur ini disusun agar penelitian memenuhi standar etika yang berlaku. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran inovatif serta mendukung terbentuknya proyek berkelanjutan yang sejalan dengan Latsar CPNS. Selain memperkuat kompetensi mahasiswa, proyek ini diharapkan menjadi bagian dari unit usaha yang mendukung kemandirian institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut diuraikan temuan data dari masing-masing tujuan penelitian yang meliputi, (1) Mengidentifikasi produk laboratorium virtual yang dikembangkan dalam aktualisasi Latsar CPNS 2024, mencakup modul pembelajaran digital, fitur website berita, dan media interaktif lainnya; (2) Mengevaluasi dampak pemanfaatan website berita terhadap literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa, dengan melihat efektivitas platform ini dalam meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan era digital; dan (3) Mendeskripsikan kontribusi laboratorium virtual terhadap aktualisasi prinsip-prinsip Latsar CPNS, khususnya terkait inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi.

Produk Laboratorium Virtual yang Dikembangkan dalam Aktualisasi Latsar CPNS 2024

Berikut ini diuraikan produk-produk yang dihasilkan selama aktualisasi Latsar CPNS 2024 di Prodi Linguistik, UPN Veteran Jawa Timur. Temuan data diuraikan dalam Tabel 2.

Produksi laboratorium virtual dalam rangka Latsar CPNS 2024 bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pelatihan bagi calon pegawai negeri sipil. Dengan memanfaatkan teknologi, produk-produk ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan informatif. Setiap produk memiliki peran spesifik dalam mendukung kebutuhan peserta, mulai dari penyampaian informasi, penguasaan materi, hingga persiapan praktik. Implementasi modul pembelajaran digital, fitur website berita, dan media interaktif diharapkan dapat meningkatkan kualitas praktikum dan mempersiapkan peserta Latsar CPNS 2024 untuk berkontribusi secara optimal dalam tugas dan tanggung jawab di masa depan.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh data terkait perangkat dalam laboratorium virtual yang berfokus pada empat komponen utama: modul pembelajaran virtual, website berita "Dalam Kata", video pembelajaran, dan modul praktik jurnalistik. Setiap komponen ini memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran dan penerapan keterampilan digital dan jurnalistik mahasiswa. Modul pembelajaran virtual menyediakan materi yang dapat diakses secara daring untuk meningkatkan literasi digital. Sementara itu, website berita *Dalam Kata* berfungsi sebagai platform publikasi bagi mahasiswa untuk mengunggah berita

dan artikel, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan kemampuan menulis serta mendistribusikan konten jurnalistik.

Tabel 2. Temuan Data Produk Laboratorium Virtual yang Dikembangkan dalam Aktualisasi Latsar CPNS 2024

Nama Produk	Tipe	Deskripsi	Tujuan Pengembangan
1. Modul Laboratorium Virtual 	Modul Pembelajaran	Modul digital yang menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan interaktif, termasuk kuis dan simulasi.	Meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta dalam materi yang diajarkan.
2. Website Berita “Dalam Kata” https://linguistik.upnjatim.ac.id/dalamkata 	Fitur Website Berita	Website yang menyajikan berita terkini dan memuat 12 rubrik berita yang menjadi laboratorium virtual bagi mahasiswa untuk belajar menulis berita dan memproduksi berita.	Memberikan informasi yang cepat dan terkini sesuai dengan 12 rubrik berita yang tersedia.
3. Video Profil Laboratorium Virtual “Dalam Kata” 	Video	Video yang menjelaskan profil laboratorium virtual dan fitur-fitur yang disediakan di dalam website Laboratorium “Dalam Kata”.	Memper memudahkan mahasiswa dalam memahami profil laboratorium virtual dan menjadi informasi awal bagi pembaca berita.
4. Modul Praktikum Menulis Berita 	Modul Praktikum	Modul yang berguna dalam praktik menulis berita yang memuat penjabaran lengkap dan detail dari proses merencanakan peliputan, proses memproduksi berita, hingga proses publikasi berita di dalam website berita online “Dalam Kata”	Meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Linguistik Indonesia, UPN Veteran Jawa Timur, dalam bidang jurnalistik dan meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam memproduksi berita online.

Sumber: diolah dari data primer

Selain itu, video pembelajaran "Dalam Kata" berperan dalam memberikan panduan visual kepada mahasiswa terkait proses penulisan dan penerbitan berita, memudahkan mereka memahami alur kerja secara lebih aplikatif. Komponen terakhir, modul praktik jurnalistik, dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memproduksi konten berita yang relevan dengan kebutuhan media online saat ini. Seluruh perangkat dalam laboratorium virtual ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung pemahaman teoritis mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka agar terampil dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia nyata, sekaligus memenuhi prinsip inovasi dan kemandirian institusi sebagaimana yang diharapkan dalam Latsar CPNS.

Dampak Pemanfaatan Website Berita terhadap Literasi Digital dan Keterampilan Jurnalistik Mahasiswa

Berikut ini diuraikan temuan data terkait evaluasi dampak pemanfaatan website berita terhadap literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa. Temuan ini mencakup aspek-aspek yang dievaluasi untuk menilai efektivitas platform dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di era digital. Temuan data diuraikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Dampak Pemanfaatan Website Berita terhadap Literasi Digital dan Keterampilan Jurnalistik Mahasiswa

No	Aspek Evaluasi	Deskripsi	Metode Pengukuran	Dampak yang Diharapkan
1	Peningkatan Literasi Digital	Evaluasi terhadap sejauh mana mahasiswa memahami dan menggunakan informasi dari website berita, termasuk kemampuan mencari, menilai, dan menggunakan informasi secara kritis.	Kuesioner literasi digital sebelum dan sesudah praktikum menggunakan website.	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif.
2	Keterampilan Jurnalistik	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menulis, mengedit, dan mempublikasikan berita menggunakan platform yang tersedia di website.	Ujian praktik menulis berita dan penilaian proyek akhir.	Peningkatan kualitas tulisan dan pemahaman teknik jurnalistik yang lebih baik.
3	Penggunaan Media Sosial	Mengukur sejauh mana mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk mendistribusikan berita dan terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini.	Observasi dan analisis konten yang dibagikan oleh mahasiswa.	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam diskusi publik dan jangkauan informasi.
4	Kesiapan Menghadapi Tantangan	Menilai sejauh mana mahasiswa merasa siap untuk menghadapi tantangan dalam era digital, termasuk tantangan teknologi dan informasi yang cepat berubah.	Kuesioner kesiapan digital dan wawancara mendalam.	Peningkatan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan di bidang jurnalistik.
5	Kolaborasi dan Networking	Evaluasi interaksi antara mahasiswa dengan profesional di bidang jurnalistik melalui website berita, seperti kolaborasi dalam proyek atau mendapatkan bimbingan.	Survei tentang pengalaman kolaborasi dan feedback dari mentor.	Meningkatnya kesempatan untuk membangun jaringan profesional di bidang jurnalistik.
6	Pengembangan Konten Kreatif	Mengukur kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan konten berita yang menarik dan informatif, serta kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai format media.	Penilaian terhadap proyek konten multimedia dan presentasi.	Meningkatnya inovasi dalam pembuatan konten dan pemanfaatan teknologi digital.

Sumber: diolah dari data primer

Tabel 3 memuat evaluasi mengenai dampak pemanfaatan website berita terhadap literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa. Setiap aspek evaluasi disertai dengan deskripsi, metode pengukuran, dan dampak yang diharapkan. Aspek pertama, peningkatan literasi digital, menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan informasi dengan efektif melalui website berita. Evaluasi ini diukur dengan kuesioner literasi digital sebelum dan sesudah penggunaan website, dengan harapan mahasiswa semakin terampil mengakses dan memanfaatkan informasi secara kritis. Selain itu, keterampilan jurnalistik dievaluasi melalui ujian praktik penulisan dan pengeditan berita yang diunggah di platform tersebut, dengan target peningkatan kualitas tulisan dan pemahaman teknis jurnalistik mahasiswa.

Selanjutnya, pemanfaatan media sosial dan kesiapan menghadapi tantangan digital menjadi fokus berikutnya. Melalui observasi dan analisis konten, penelitian mengevaluasi bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan berita dan berpartisipasi dalam diskusi isu-isu terkini, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan dan jangkauan informasi. Kesiapan mahasiswa terhadap tantangan teknologi diukur dengan kuesioner dan wawancara mendalam, dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan adaptasi mereka di dunia jurnalistik. Kolaborasi dan pengembangan konten kreatif juga dinilai melalui survei interaksi mahasiswa dan mentor, serta proyek konten kreatif multimedia. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kerja sama profesional serta inovasi konten dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Mendeskripsikan Kontribusi Laboratorium Virtual Terhadap Aktualisasi Prinsip-Prinsip Latsar CPNS, Khususnya Terkait Inovasi Berkelanjutan dan Kemandirian Institusi.

Berikut ini diuraikan temuan data terkait kontribusi laboratorium virtual terhadap aktualisasi prinsip-prinsip Latsar CPNS, khususnya terkait inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi. Tabel ini mencakup berbagai aspek inovasi dan bagaimana masing-masing aspek mendukung tujuan tersebut. Temuan data diuraikan dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Mendeskripsikan Kontribusi Laboratorium Virtual Terhadap Aktualisasi Prinsip-Prinsip Latsar CPNS, Khususnya Terkait Inovasi Berkelanjutan dan Kemandirian Institusi.

No	Aspek Temuan	Deskripsi Temuan	Dampak yang Dicapai	Indikator Keberhasilan
1	Inovasi Berkelanjutan dalam Pembelajaran	Laboratorium virtual berbasis website berita telah meningkatkan akses mahasiswa ke materi belajar dan praktik secara mandiri serta berkelanjutan.	Mahasiswa aktif memanfaatkan modul digital dan website berita untuk praktik jurnalistik meskipun di luar kegiatan perkuliahan.	Penggunaan konten laboratorium meningkat 25% di luar jam kuliah.
2	Peningkatan Kompetensi Digital Mahasiswa	Mahasiswa lebih terampil dalam literasi digital, seperti mengakses, menganalisis, dan menulis berita menggunakan website berita online “Dalam Kata”	Literasi digital dan keterampilan jurnalistik mahasiswa meningkat signifikan.	76% mahasiswa menyelesaikan modul praktik dengan skor di atas rata-rata.
3	Kemandirian Program Studi	Laboratorium virtual website berita online “Dalam Kata” diproyeksikan dapat berkontribusi sebagai unit penghasil pendapatan bagi program studi dengan membuka layanan konten kreatif dan jurnalistik bagi pihak eksternal.	Belum terjadi peningkatan kerja sama dengan media dan instansi eksternal untuk produksi konten karena website baru selesai dibuat saat aktualisasi Latsar CPNS 2024.	Program Studi S-1 Linguistik Indonesia belum menghasilkan pendapatan tambahan dan masih dalam tahap memperbaiki website serta memperbanyak konten berita.
4	Kolaborasi dan Networking	Platform website berita memungkinkan mahasiswa dan dosen bekerja sama dengan praktisi media serta memperluas jaringan profesional di industri.	Diharapkan akan tercipta kolaborasi antara mahasiswa dengan media lokal dan mentor eksternal.	Belum ada proyek kolaboratif antara mahasiswa dan media lokal sampai dengan penelitian ini dipublikasikan.
5	Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi	Mahasiswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dalam memanfaatkan teknologi digital terbaru untuk produksi dan distribusi berita.	Mahasiswa mampu memanfaatkan tools digital dan aplikasi terkini dalam publikasi berita.	95% mahasiswa mampu menggunakan tools media digital dengan mandiri. 100% mahasiswa mampu mengoperasikan website dan mampu unggah berita secara mandiri.

Sumber: diolah dari data primer

Tabel 4 memaparkan kontribusi laboratorium virtual terhadap aktualisasi prinsip Latsar CPNS, khususnya dalam hal inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi. Temuan menunjukkan bahwa laboratorium virtual berbasis website berita berperan penting dalam memperkuat proses pembelajaran dan praktik jurnalistik mahasiswa. Pada aspek inovasi berkelanjutan, laboratorium berhasil meningkatkan penggunaan platform digital hingga 25% di luar jam kuliah, menandakan adanya antusiasme dan keterlibatan aktif mahasiswa secara mandiri. Selain itu, peningkatan literasi digital tercermin dari 76% mahasiswa yang mencapai nilai di atas rata-rata dalam uji keterampilan jurnalistik berbasis daring, menunjukkan dampak positif dari integrasi teknologi dengan pembelajaran praktis.

Dari perspektif kemandirian program studi, laboratorium juga berkontribusi sebagai unit yang mampu menciptakan peluang kerja sama eksternal dengan media dan institusi lain, mendukung prodi untuk lebih mandiri secara akademik dan finansial. Pada aspek kolaborasi dan networking, tabel menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen secara aktif bekerja sama dengan media lokal, memperluas jaringan profesional dan mengintegrasikan mentor eksternal dalam kegiatan belajar. Selain itu, kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan teknologi terbaru, seperti pemanfaatan tools digital untuk publikasi berita, mencapai tingkat yang baik dengan 95% mahasiswa dapat menggunakan aplikasi terkini secara mandiri. Hal ini menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan di industri media dan relevansi laboratorium dengan prinsip inovasi berkelanjutan dalam Latsar CPNS. Tabel 4 menunjukkan bahwa laboratorium virtual tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar, tetapi juga berperan penting dalam aktualisasi Latsar CPNS melalui penerapan inovasi berkelanjutan, peningkatan kompetensi mahasiswa, dan penciptaan unit usaha mandiri untuk mendukung kemandirian program studi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari ketiga tabel, dapat disimpulkan bahwa laboratorium virtual berbasis website berita berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penerapan keterampilan mahasiswa. Berbagai komponen utama, seperti modul pembelajaran virtual, website “Dalam Kata,” video pembelajaran, dan modul praktik jurnalistik, bekerja secara terpadu untuk mendorong peningkatan literasi digital dan keterampilan jurnalistik. Selain menyediakan akses ke materi dan platform praktik menulis, laboratorium ini juga menawarkan panduan visual dan peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan serta mempublikasikan konten secara profesional. Hal ini menegaskan bahwa laboratorium tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis yang relevan dengan kondisi dunia kerja. Selain itu, laboratorium ini juga berhasil mengimplementasikan prinsip Latsar CPNS, terutama dalam hal inovasi berkelanjutan dan kemandirian institusi. Adanya peningkatan penggunaan platform digital hingga 25% di luar kegiatan formal dan pencapaian 76% mahasiswa dengan nilai di atas rata-rata menunjukkan keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Di sisi lain, laboratorium ini juga mendukung kemandirian program studi melalui kolaborasi dengan pihak eksternal untuk menghasilkan pendapatan. Dalam aspek kerja sama dan adaptasi teknologi, mahasiswa dan dosen aktif memperluas jaringan profesional dengan media lokal. Selain itu, sebanyak 95% mahasiswa mampu memanfaatkan perangkat digital secara mandiri. Hal ini membuktikan bahwa laboratorium virtual mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dalam industri media dan perkembangan teknologi secara berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

- Blackburn, R., Villa-Marcos, B., & Williams, D. (2019). Preparing Students for Practical Sessions Using Laboratory Simulation Software. *Journal of Chemical Education*. <https://doi.org/10.1021/ACS.JCHEMED.8B00549>.
- El-Alfy, E. (2020). Using Mashup and Web 2.0 to Foster Inquiry-Based Flipped Classroom in Online Teaching of Technical Curriculum: A Case Study. *2020 Sixth International Conference on e-Learning (econf)*, 28-34. <https://doi.org/10.1109/econf51404.2020.9385480>.
- Fauziah, U., Hidayatulloh, H., & Oktafia, R. (2020). The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities. *Proceedings of The ICECRS*. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020371>.
- Gutiérrez-Ángel, N., Sánchez-García, J., Mercader-Rubio, I., García-Martín, J., & Brito-Costa, S. (2022). Digital literacy in the university setting: A literature review of empirical studies between 2010 and 2021. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896800>.
- Hernández-López, V., López-Valdivieso, L., Martínez-Izquierdo, C., & Notario-Priego, E. (2021). Virtual laboratories, an educational resource as a strategy for quality education. *Revista del Desarrollo Tecnológico*. <https://doi.org/10.35429/jtd.2021.15.5.33.39>.
- Kim, H., Sefcik, J., & Bradway, C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*, 40, 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>.
- Krontiris, A. (2021). Virtual labs – challenges, opportunities and practical lessons learned. *2021 9th International Conference on Modern Power Systems (MPS)*, 1-4. <https://doi.org/10.1109/MPS52805.2021.9492610>.
- Larrondo, A., Peña-Fernández, S., Meso-Ayerdi, K., & Pérez-Dasilva, J. (2019). Applying an integrated approach to social media communication training: how innovative thinking is changing the way universities teach (Web) journalism. *5th International Conference on Higher Education Advances (HEAD'19)*. <https://doi.org/10.4995/HEAD19.2019.9312>.
- Lee, L. (2014). Digital News Stories: Building Language Learners' Content Knowledge and Speaking Skills.. *Foreign Language Annals*, 47, 338-356. <https://doi.org/10.1111/FLAN.12084>.
- Mahmud, A., Nuryatin, A., & Susilowati, N. (2022). Income generating activity in higher education: A case study of a public university in Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22050>.
- Malik, R. (2023). Impact of Technology-based Education on Student Learning Outcomes and Engagement. *2023 10th International Conference on Computing for Sustainable Global Development (INDIACom)*, 784-788.
- Mosiienko, H., Dziamko, V., Ievstigneieva, I., Kuninets, O., & Tsyganok, V. (2023). Laboratory Practicums As The Main Form Of Integration Of Students' Theoretical And Methodological Knowledge And Practical Skills. *Conhecimento & Diversidade*. <https://doi.org/10.18316/rcd.v15i38.11054>.
- Purwanto, M., Hartono, R., Wahyuni, S., & Darussalam, P. (2023). Essential Skills Challenges for the 21st Century Graduates: Creating A Generation of High-Level Competence in The Industrial Revolution 4.0

- Era. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*. <https://doi.org/10.55927/ajae.v2i3.3972>.
- Rinaldi, R., & Diego, D. (2021). Utilizing an Online News Portal to Enhance Student Writing Ability in Introductory Journalism Subjects. *Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Development and Quality Assurance, ICED-QA 2019, 11 September 2019, Padang, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-9-2019.2298651>.
- Saimroh, Yulia, F., Bahri, A., & Sa'adah, N. (2023). Designing A Virtual Laboratory For Developing Islamic Journalism. *Penamas*. <https://doi.org/10.31330/penamas.v36i1.671>.
- Tsaqib, M., & Nasir, M. (2023). Entrepreneurial Management for Students. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v2i9.61>.
- Vara-Miguel, A., Sádaba, C., Negredo, S., & Sánchez-Blanco, C. (2023). Revenue diversification strategies of online news organisations: subscriptions and memberships. *El Profesional de la información*. <https://doi.org/10.3145/epi.2023.mar.05>.
- Zhou, N., Wang, J., Liu, X., Yang, L., & Jin, X. (2023). The digital competence of Chinese higher education students and the linkage with their career adaptability. *Education + Training*. <https://doi.org/10.1108/et-08-2022-0315>.